

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok merupakan salah satu faktor risiko penyakit jantung dan menyebabkan satu dari tiga kematian di dunia. Menurut *The Tobacco Atlas 3rd edition*, 2009 terkait persentase perokok di dunia didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat, dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan kawasan dengan 10% dari perokok dunia dan 20% penyebab kematian global diakibatkan oleh tembakau. Persentase perokok pada penduduk di Indonesia sebanyak 46,16%.¹

Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan, prevalensi tertinggi untuk penyakit kardiovaskular di Indonesia adalah penyakit jantung koroner, yakni sebesar 1,5%.² Saat ini, penyakit jantung koroner (PJK) menjadi penyebab kematian tertinggi kedua setelah stroke di Indonesia. Adanya gangguan kadar lemak dalam tubuh, riwayat penyakit seperti diabetes melitus dan hipertensi serta kebiasaan gaya hidup seperti merokok merupakan faktor risiko PJK.

Selain rokok, kadar Low-Density Lipoprotein (LDL) kolesterol juga merupakan faktor risiko dari PJK. Kandungan nikotin dalam rokok berkontribusi dalam pembentukan plak aterosklerosis dan dapat mengganggu metabolisme lipid terutama LDL.³ Aterosklerosis merupakan proses awal yang mengakibatkan terjadinya PJK. Pembentukan plak aterosklerosis yang berlangsung secara kontinu dapat bermanifestasi menjadi Infark Miokard Akut.

Penelitian yang dilakukan oleh Minarti NS, Ketaren I dan Hadi DP menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara merokok dengan kadar LDL.⁴ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sukadiono menunjukkan adanya hubungan antara kadar LDL dengan merokok.⁵ Karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kadar LDL dengan riwayat merokok pada pasien dengan infark miokard akut.

Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat berpartisipasi dalam program pemerintah untuk mendukung pengendalian dan pencegahan faktor risiko PJK sehingga angka morbiditas maupun mortalitas yang disebabkan oleh infark miokard akut dapat berkurang.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti kadar LDL pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) yang merokok dan tidak merokok di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana perbedaan kadar LDL pada pasien Infark Miokard Akut antara yang merokok dan tidak merokok?

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan kadar LDL pada pasien Infark Miokard Akut yang merokok dan tidak merokok di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang.

1.4 Tujuan Penelitian:

Tujuan umum:

Mengidentifikasi risiko merokok terhadap kesehatan jantung

Tujuan khusus:

1. Mengetahui adakah perbedaan kadar LDL pada pasien Infark Miokard Akut antara yang merokok dan tidak merokok.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai risiko merokok.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman serta menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk meneliti penelitian ini lebih dalam lagi.